



PERBEDAAN

METODE PENELITIAN

KUALITATIF & KUANTITATIF



Pernah mengalami seperti ini?
Kalau pernah, yuk, coba cari tahu **perbedaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif!**

Tujuan

Kualitatif

Menggali pemaknaan dan mencari **pemahaman mendalam** atas suatu gejala atau fenomena yang terjadi.

Kuantitatif

Melakukan pengukuran dan pengujian suatu gejala atau fenomena dengan **membangun hubungan sebab-akibat** antara variabel dengan menggunakan **metode statistik**.

Subjek penelitian

Menargetkan subjek penelitian atau narasumber secara **purposif** yaitu **dipilih berdasarkan kriteria tertentu** dengan mempertimbangkan **kandungan informasi yang mungkin didapatkan.**

Kualitatif

Menargetkan subjek penelitian atau narasumber secara **acak (*random*)** menggunakan **prinsip probabilitas** yaitu dipilih dengan asumsi bahwa **setiap subjek punya kesempatan yang sama menjadi narasumber.**

Kuantitatif

Pengumpulan data

Kualitatif

Dilakukan melalui wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD), etnografi, pengamatan, studi kasus, atau analisis wacana.

Kuantitatif

Dilakukan melalui survei, eksperimen, atau indeks pengukuran.

Pendekatan

Induktif, dengan **memulai dari pengamatan empirik** untuk merumuskan hipotesis atau teori.

Kualitatif

Deduktif, dengan **memulai dari perumusan hipotesis** yang berasal dari teori yang sudah ditentukan sebelumnya untuk kemudian diuji dalam realita.

Kuantitatif

Sifat

Kualitatif

Bersandar pada **paradigma interpretif** atau **paradigma kritis** sehingga **nilai, empati, dan keberpihakan** peneliti dimungkinkan.

Kuantitatif

Bersandar pada **paradigma positivis** yang **bebas nilai, objektif**, dan peneliti harus **mengambil jarak dengan subjek** yang diteliti.

Mixed-method

Walaupun penelitian kualitatif dan kuantitatif berbeda, tetapi kedua metode tersebut bisa digunakan sekaligus yang dikenal sebagai *mixed-method*. Mereka dapat digunakan secara berurutan seperti kuantitatif terlebih dahulu kemudian kualitatif, atau sebaliknya. Sebagai contoh, seorang peneliti melakukan survei mengenai suatu kondisi. Dari survei tersebut, peneliti kemudian ingin mencari tahu lebih dalam bagaimana kondisi itu bisa terjadi. Selain itu, bisa juga kedua metode digunakan secara bersamaan dalam sebuah penelitian.



MANA YANG LEBIH BAIK?

Setiap metode penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sehingga, **tidak ada yang lebih baik atau lebih buruk**. Hal itu kembali kepada peneliti yang **disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian**.



REFERENSI

Ahmad S., et al. (2019). Qualitative v/s. quantitative research – A summarized review. *Journal of Evidence Based Medicine and Healthcare*, 6(43), 2828–2832.

Babbie, E. (2016). *The practice of social research* (14th ed.). Cengage Learning.

Bryman, A. (2012). *Social research methods* (4th ed.). Oxford University Press.

Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson Education Limited.